

Penerbitan harian ini diusahakan : Persekutuan „WASPADA“ Medan

Ketua Umum: MOHD. SAID - Medan
Alamat : Pusat Pasar P 126, Medan

Pentjita: „Sjarikat Tapanuli“ Medan
Isinja diluar tanggungan pentjita

WASPADA

SUARA MERDEKA — HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA : 8 — 12 dan 2 — 4
Pusat Pasar P 126 — Medan

Harga etjeran f 0.50 selembur
Langg. f 10.— seblin (ambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.— sebaris
Sedikitnja 1 X muat 5 baris = f 5.—

KDB BERUNDING DGN REPUBLIK KE JOGJA

Sebab2 terhenti perundingan

DJAKARTA, 25 Djuni.

Menurut „Antara“ para anggota K.D.B. hari Sabtu (besok — red. „Wsp“) berangkat ke Jogja. Keberangkatan ini terutama untuk berunding dengan pemerintah dan delegasi Republik tentang tjara melantjarkan djalan perundingan dgn Belanda.

Pada hari Kamis pagi KDB umumkan laporannya kepada Dewan Keamanan sebagai djawaban atas permintaan Dewan Keamanan akan keterangan2 tentang sebab terhentinya perundingan antara delegasi Belanda dan Republik dan berapa lamanya perundingan ini diduga terhenti.

Antara lain dikatakan bahwa anggota Australia dan Amerika dari KDB pada akhir bulan Mei telah bertambah gusar berhubungan dengan gagalnya kedua belah pihak untuk memperoleh kemajuan yang penting dalam menyelesaikan berbagai soal yang penting dari masa itu.

Terutama sekali dinjatakan perasaan gusar yang timbul dipihak Republik. Oleh sebab itu kedua orang anggota itu berusaha supaya dapat menjatukan pendirian kedua belah pihak sehingga disusunlah berbagai working papers.

Working paper yang paling penting adalah yang mengenai penjaduan sidang kepada seluruh komisi.

Laporan itu selanjutnya berisi keterangan dan keterangan dari berbagai pihak.

TRUMAN MENGANGGAP DEWEY SAINGANJA JG PALING KUAT

Dalam pemilihan Presiden j.a.d. Washington, 24 Djuni.

Kaum Demokrat diibu kota AS sependapat dengan Presiden Truman, bahwa kalau Dewey, gubernur New York, terpilih sebagai tjalon Presiden oleh kaum Republikan, ia akan merupakan lawan tjalon Presiden yang sangat „liat“ bagi kaum Demokrat.



DEWEY

Rum kasi? laporan

Jogja, 24 Djuni.

Pagi ini tiba di Jogja dengan pesawat terbang ketua delegasi Republik Indonesia Mr. Moh. Rum dan anggota2 Mr. Nasrun serta Mr. Pringgodigdo dan Prof. Supomo.

Tentang kedatangan ketua delegasi Indonesia Mr. Mohd. Rum di Jogja, lebih lanjut dapat diwartakan, bahwa Mr. Rum hari ini juga memberi laporan kepada pemerintah Republik Indonesia mengenai djalannya rapat panitia agenda kedua pihak dibawah pengawasan KTN kemarin di Djakarta.

Sebagaimana telah dikabarkan, rapat tersebut tak menghasilkan persesuaian paham tentang dimasukkannya soal usul kompromi Amerika - Australia dalam atjara perundingan.

TENTANG SIDANG KABINET

Jogja, 24 Djuni.

Sidang kabinet Republik Indonesia kemarin malam mendengarkan laporan dari beberapa anggota delegasi Indonesia yang kini ada di Jogja tentang djalannya perundingan antara Republik dan Belanda dibawah pengawasan KTN.

Sebelum itu dibicarakan pula undang2 pokok pendidikan.

Truman dikabarkan, menganggap Dewey saingan yang paling susah terkalahkan.



Mr. Rum dikerumuni para wartawan sebanja dilapangan terbang Kemajoran baru2 ini.

Hutang Belanda pada Australia dapat „kemajuan“

MELBOURNE, 25 Djuni.

P.M. Australi Chiefly pada hari Kamis menerangkan kepada pers, bahwa perundingan antara wakil2 Belanda dan Australi mengenai hutang perang Belanda telah memperoleh kemajuan, sementara perundingan dihentikan telah dikirimkan ke Djakarta sebuah rentjana persetujuan untuk dipelajari.

Rentjana ini mengenai pembayaran 8 djuta pound Australi. Delegasi Belanda mula2 menjebut djumlah yang lebih ketjil dengan memajukan sebagai alasan bantuan Hindia Belanda selama perang dan kerusakan yang dialaminya selama perang

dan bahwa dengan Ingergis dan Amerika telah diadakan aturan yang memuaskan tentang hutang perang Hindia Belanda.

Ten Volder yang membawa rentjana itu ke Djakarta diharapkan dalam tempo sebulan akan kembali di Australi.

Malaya „Pelabuhan aman damai dlm gelombang politik sekarang“

— kata Killearn

London, 23 Djuni.

Lord Killearn, yang baru2 ini menjadi duta Ingergis untuk Asia Tenggara, dalam pedatojnja dihadapan „Royal Empire Society“ ada menerangkan, bahwa kepentingan Amerika dan Australi semakin bertambah di Asia Tenggara. Bertambah luasnja kepentingan Australi didaerah ini menurut Killearn, „adalah satu kemajuan yang baik sekali setelah habis perang“ dan satu faktor „yang kepentingannya tidak boleh diabaikan“.

Djuga orang2 Amerika insaf akan pentingnya Asia Tenggara ini dan mereka bertindak sedjadar dengan itu. Killearn terutama menjdukkan peranan Djenderal McArthur, yang menurut pendapat beliau telah mengerdjakan pekerdjiaan yang baik sekali.

Killearn mengatakan bahwa ia merasa sajang sekali parlemen dan pers Ingergis tidak hendak menumpah perhatianja agak lebih kepada masalah di Timur Djauh yang sama pentingnya dengan Eropah.

Dia menerangkan bahwa Malaya, sungguhpun ada timbul kini disana

Mangsa ke 30 tewas di Malaya

6 orang Komunis ditahan polisi Singapura, 24 Djuni.

4 orang pendjahat bersenjata bangsa Tionghoa membunuh seorang Tionghoa lain didistrik Sitiawan, Perak, pada malam tadi. Dia yang ke-30 orang terbunuh dalam keganasan di Malaya, yang dipersalahkan pamong2 Britis kepada kaum Komunis. Orang yang terbunuh itu diduga adalah pembesar dari Kuomintang.

Polisi Singapura menangkap 5 orang India dan seorang orang Tionghoa disjak Komunis. — (AP).

kerusakan „adalah satu pelabuhan yang aman ditengah laut yang hebat gelombangnja“, pelabuhan jg aman dan damai dalam gelombang politik sekarang. — (Reuter)

Belanda perketat Blokkade

Pelabuhan Djambi ditutup — Sibolga bakal menurut?

Singapura, 22 Djuni.

Wartawan „Antara“ Singapura menulis: Berepatan dengan tindakan Belanda menghentikan sementara perundingan politik di Djakarta, Belanda telah menutup pula pelabuhan Republik, Djambi, mulai pada 16-6 j.

200 Saudagar2 Tionghoa dari Djambi terkapar di Singapura

Dalam suatu pengumumanja pada 11—6, konsul Belanda di Singapura mengatakan, bahwa „pelabuhan Djambi akan ditutup buat semua kapal2 dari tanggal 16 hingga dan termasuk 30 Djuni 1948, karena pada 8 Djuni sebuah kapal patroli Seri Ratu telah ditembak dari Tandjung Solok, sebuah pelabuhan Republik dipantai Timur Sumatera“.

Selanjutnja pengumuman itu menerangkan, bahwa „surat-surat pengenalan tidak akan dikeluarkan oleh konsul Belanda lagi dan orang2 yang berperundingan dinasihatkan supaya kapalnja tinggal sadja di Djambi sampai tgl itu berlalu.“

„Ini adalah langkah Belanda yg terakhir untuk menjekek perdagangan Singapura“, kata Mr. Z. Zain dari kantor Indonesia dalam satu interjui berkenaan dengan hal ini.

„Tindakan Belanda ini“, katanya selanjutnja, „adalah sebagian dari rentjana mereka yang besar untuk membunuh semua perdagangan dengan daerah2 yang dikawal orang2 Indonesia“.

Sebagai akibat dari tjekek an Belanda ini, saudagar2 Tionghoa yang selalu berdagang dengan Djambi, sebanjak 200 orang, terlantar di Singapura.

Wakil2 mereka bersama dengan beberapa orang dari Persatuan Importer dan Exporter Tionghoa meminta kepada konsul Belanda supaya mereka jng terlantar itu dikeluarkan pergi ke Djambi.

Pemintaan mereka ini di tolak mentah2 bahkan diterangkan lagi kepada mereka, bahwa Belanda djuga ada berniat hendak menutup pelabuhan Sibolga dipantai Sumatera Barat, djika suasana belum djuga bertambah baik.

Setelah melihat reaksi, baik dari kalangan pers atau dari kalangan kaum saudagar Tionghoa sebegini rupa, Belanda merasa perlu sekali lagi mengeluarkan satu pengumuman resmi yang menerangkan supaya djangan salah mengerti atas larangan penutupan pelabuhan Djambi itu.

Itu djangan diartikan sebagai satu larangan untuk perkapalan, karena semua kapal yang ada dokumen2 yang sah akan dibenarkan pulang pergi, kata pengumuman itu.

Terkedjut atas tindakan Belanda menutup pelabuhan Djambi itu, 30 orang saudagar Tionghoa dari Persatuan Importer dan Exporter Tionghoa telah memohon kepada sekretaris ekonomi Singapura supaya memajukan petisi kepada pemerintah „Hindia Belanda“ untuk membuka sementara pelabuhan Djambi itu.

Sebab barang2 sekarang jg telah dipesan dari Djambi dan tidak dikirim lekas2 kesana, nanti pesannya ditidakan dan ini akan membawa kerugian besar kepada saudagar2 itu.

Sovjet hendak mengusir Amerika dari Berlin?

Berlin, 24 Djuni

Ichtiar2 Rus buat mengusir Sekutu Barat dari Berlin akan diban teras semuata dan tidak ada „se lain dari perang“ bisa mengusir pasukan Amerika Serikat dari Berlin, kata Djenderal Lucius D. Clay. Selagi tank2, jeep2 patroli disektor AS di Berlin „buat memperhatikan entah ada kerusakan. Djenderal Clay bertolak ke Heidelberg berkonperensi dengan komandan2 tentera.

Didalam perskonperensi yang tergesa2 disana Djenderal Clay me-

ngabarkan kepada para wartawan „mereka tidak bisa usir kita dari Berlin selain dengan berperang...“ Kata Djenderal Clay ia merasa takut Rusia yang sekarang agaknya penjoba buat mengadakan tekanan dan penghambisan buat mengusir kita dari Berlin. Sajang sekali tekanan itu membikin bangsa Djerman djuga turut menderita.

Tindakan2 Rus termasuk mengfentikan keretaapi2 barang datang ke Berlin dengan begitu memotong lalu lintas yang membawa makanan bukan sadja untuk hampir 30,000 serdadu2 dan orang2 preman dari Sekutu Barat jg ada di Berlin, tetapi buat orang Djerman jg 2 djuta disektor2 Sekutu Barat.

Pembesar2 Sovjet memotong djuga strom listrik buat sektor Barat dari kota Berlin. Kemelut ber asal dari ichtiar Rus buat memaksakan mata-uang barunya untuk seluruh Berlin. Tetapi sebenarnya hal itu adalah akibat2 dari perang dingin yang dilantjarkan Rusia terhadap Sekutu Barat supaya mereka keluar dari kota itu, karena Berlin letaknja djauh didalam zone Rusia di Djermania. Disini orang2 pertjaja yang Rusia mau membikin Berlin menjadi ibukota dari sebuah negara Djerman baru yang terpisah, rantjangan buat itu kabarnya sedang dirampungkan dalam pertemuan menteri2 luar-negeri dari Serikat Soviet dan 7 buah negara Eropah Timur yang djadi pengiringnja yang sedang dilangsungkan di Warszawa, Washington, 24 Djuni.

Djurbitiba State Department, Michael McDermott, mengatakan Rus telah mengambil „langkah2 pintjang dan provokati“ terhadap Negara2 Barat di Berlin yang terang2 melanggar perdjandjian2 jg sudah ada. — (UP)

RADJA ABDULLAH BERDJUANG TERUS

Cairo, 24 Djuni.

Kadja Abdullah dari Sjarqi Ardan hari ini mengatakan bangsa2 Arab „bertekad meneruskan perdjjuangan hingga keselamatan mereka di Palestina tertjapai oleh kejutaan jang negara Zionis tidak djadi ditegakkan disana“.

Radja Abdullah bitjara pada perskonperensi setelah berembuk dengan radja Farouk dari Mesir. — (AP).

United Press mengabarkan lebih djauh: Dalam perskonperensi sesudah berembuk dengan radja Farouk, radja Abdullah mengatakan kaum Arab akan menolak sebarang usul buat menyelesaikan soal Tanah Suti kalau tidak diserahkan kedaulatan Palestina kepada mereka. Dia dan radja Farouk telah sepakat dalam hal itu, kata radja Abdullah sebelum ia berangkat dengan kapal terbang ke Amman. Katanja „Saja berembuk dengan Farouk perihal keperluan militer dan satu perkara lagi tudjuan dari perkundungan saja ialah buat me lenjapkan selentangan2 jang disembarkan musuh sesudah mereka di labrak di Palestina. Dalam pembijaraan dengan radja Farouk telah njata kepada saja jang kami seja sekata dalam hal Palestina. Kami djuga sepakat menjokong politik Lembaga Arab dan apa2 keputusan dari Panitia Politiknja, hingga kaum Arab beroleh hak2 penuh mereka dalam hal jang penting ini, sebelum stjara damai maupun stjara berperang. Kaum Arab akan me

Kedudukan Tionghoa di Indonesia

SETELAH menghempaskan pengaruh Indonesia dalam daerah2 pulau Djawa jg terkajja, Belanda mulai mengusap2 perhatian bangsa Tionghoa didaerah jang baru diduduki mereka itu, demikian tulis koresponden „Chicago Tribune“ dalam ulasannya jang ke-3 berkenaan soal Indonesia.

Usaha2 Belanda itu bukan tidak ada artinja, kalau dilihat, bahwa bangsa Tionghoa tidak pernah bisa terlebur dalam masyarakat disini.

Belanda telah memerangsangkan imigrasi setjara besar2an dari Tiongkok Selatan dan malahan memberikan bantuan dalam soal pengangkutannja. Pamong2 Belanda mengatakan, 1.500 orang Tionghoa telah sampai dalam satu minggu sadja

dan bahwa sebuah kapal membawa 700 orang.

Politik Belanda adalah berlawanan dengan politik Republik terhadap bangsa Tionghoa. Belanda membiarkan orang Tionghoa memegang dua rupa kewarganegaraan, sedang Republik bertahan, bahwa bangsa Tionghoa jang diam dalam daerahnja hendaklah menjadi penduduk negara Indonesia.

Belanda sudah lama menarik faedah dari orang Tionghoa itu. Kira-kira 200 tahun jang lampau mereka sudah mengandjurdjandjarkan orang Tionghoa sebagai „bangsa jang rajjin dan suka damai“, jang boleh membantu mereka dalam membangukan pusat perniagaan jang besar di Timur.

Akan tetapi, kemudian mere-

ka merasa orang Tionghoa membinik susah bagi mereka dan dalam tahun 1740 mereka memasukkkan orang2 Tionghoa, jang tidak mempunyai pekerdjiaan jg sjah, kedalam kapal2 dan dikirirkan sebagai budak ke Ceylon. Kemudian Belanda mendapati komplot (gerakan gelap) dan petjahlah penjembelihan umum orang Tionghoa.

Pada akhir abad ke-18 orang Belanda menamai Thoa sebagai „penjakit pest untuk negeri“.

Belanda kemudiannya mengembalikan kedudukan Tionghoa, jang mempunyai hak istimewa, sebagai saudagar. Dalam masa belakangan ini mereka menerbitkan satu masalah pula, sebab mereka merupakan persaingan jang kuat baik bagi bangsa Indonesia, maupun bagi

Belanda sendiri.

LEBIH dari separuh orang Tionghoa mengerdjakan dagang atau perindustri-an. Pukul rata orang Thoa menjadi lebih kaya dari orang Belanda. Dalam perusahaannya Tionghoa tidak begitu suka menakai tenaga Indonesia. Mereka akan memitjiti usaha orang2 Indonesia jang hendak memulai perusahaannya, sebagai mana mereka telah memantikan industri kapuk anak negeri dan menjingkirkan pembuatan sigaret oleh bangsa Indonesia.

Dengan demikian, sementara orang Tionghoa merebut tempat dalam lapangan ekonomi bangsa Eropah, mereka mem-

(lanjutan ke hal 4 lajurn 4)



ROMULO DJENGKEL SIKAP BELANDA

"KONPERENSI FEDERAL PALSU"



Disinggung...

MENGHADAPI GELOMBANG

Sang tempo sudah berdjalan se-demikian kentjang, dengan tidak terasa sudah lebih 2 1/2 tahun lamanya terbit persengketaan yang terus menerus antara Republik dengan Belanda.

Bagi siapa yang menjimpan tjan-tatan2 semendjak itu hingga sekarang, ia pasti dapat melihat bahwa usaha yang dapat dihasilkan selama itu bukanlah usaha yang mewujudkan tambah dekatnya jarak kedua belah pihak. Usaha yg dapat dihasilkan tidak lain hanyalah penggalan djurang yang kian dalam, serta djembatan yang tidak landjung siap dibentuk untuk menentasi djurang itu.

Hal ini bukan suda telah dirasakan oleh kita sendiri, tapi djuga oleh mereka yang tidak bersangkut paut dengan persengketaan kita. Tidak heran bahwa KDB dalam laporannya tidak segan2 lagi untuk mengakui bagaimana tipisnya pengharapan menjtipatkan penyelesaian damai itu.

Dalam karangan2 kita yang lalu sudah banyak kita kemukakan dilit2 bagaimana besarnya goodwill yang sudah ditundjukkan oleh Republik untuk menjtipai penyelesaian dalam persengketaan ini. Semua godowell ini, seperti yang dikatakan oleh menteri Natsir, tidak pernah dibalas oleh Belanda. Djikalau kita perhatikan kenyataan2 yang kita hadapi sekarang, hanyalah kedudukan Republik djuga yg kian hendak djepit adanya.

Sebab itu sudah pada tempatnya di Dewan Keamanan sendiri sikap Belanda ini menjdjelkan beberapa wakil, Malahan Carlos Romulo, wakil Filipina, dengan terus terang telah menjerang sikap Belanda itu. Dalam pedatonja ia membuka tjaranja Belanda memainkan peranan di Amerika. Bukan dengan maksud untuk menundjukkan bagaimana dan apa usaha yang sudah dikerjakannya untuk menjtipai penyelesaian dengan bangsa Indonesia, melainkan yang ditondjolkkan oleh saranan Belanda itu kata Romulo hanyalah untuk menarik hati publik Amerika supaya memerlukan bahan2 dari Indonesia yang wudjudnja tidak lain supaja Amerika lebih pertjaja usaha Belanda di Indonesia dan supaja orang tidak hirau lagi bagaimana nasib Republik yang terus menerus dikalahkan oleh Belanda.

Pedato Romulo ini memperlegas kejakinan kita bahwa taktik dan saranan Belanda untuk "meluruskan" kelingkingsnya yang berkait dengan telundjunksja yang lurus tetap tidak mendapat perindahan baik di Amerika maupun di luar negeri.

Walaupun demikian, dalam menghadapi semua taktik dan saranan itu, bangsa Indonesia hendaklah djangan mengabaikan kenyataan2 dan faktor2 yang sudah dan yang akan dihadapi.

Misalnya tentang kedudukan Belanda yang kuat di Indonesia, terutama berkenaan dengan soal persediaan bahan2 yang diperlukan di Amerika dan di Eropah, ditambah pula dengan kedudukannya yg penting dalam negara2 Brussel pact, maka semuanya hal ini tidak bisa dilemahkan dengan begitu saja.

Djadi, walaupun simpati luar hingga hari ini masih tetap terenggam dalam tangan kita bangsa Indonesia, maka tidaklah karena itu kita menjtipakan dan melupakan apa yang harus kita kerjakan.

Salah satu diantaranya yang paling penting adalah kesanggupan kita untuk menentang gelombang perjetjahan yang sengadja didorongkan musuh kepada bangsa kita.

Gelombang ini kian lama kian besar dan hebat, dan djalan baluknja menentang bahaya dahsjat ini hanyalah persatuan.



CARLOS ROMULO

PERSENGKETAAN INDON. / BELANDA

Komentar Djuru Bitjara Rep.

Belum puas dengan sensasi yang ditjebakkannya menimbul-kan dengan menjjarkan volmacht kepada tuan Suripno, baru2 ini, pihak Belanda menjjarkan suatu dokumen yg diberikan oleh pemerintah Republik kepada tuan Abdulkadir sebagai wakil Republik di Afghanistan, tertanggal 31 Maret yang lalu, ini sebagaimana biasa untuk menuduh buat kesekian kalinya seolah2 Republik melanggar persetudjuan.

Rupanja menjjarkan dokumen lawan-berunding, yang didapatkan dengan tjara yang tidak sjah, seperti itu, termasuk kepada alat2 diplomasi Belanda, yang amat digemarinya, disamping tjara2 propaganda seperti memfitnahkan anggota delegasi Indonesia memakawang sup dari Moskow, dan memantjing keterangan2 dari seorang pendeta tinggi, yang menghitung2 berapa banjaknja anggota partai komunis di Indonesia dan sebagainya.

Tjara2 propaganda yang tersebut belakangan ini adalah suatu tjara yang tidak perlu diladeni.

Tentang penempatan tuan Abdul kadir di Afghanistan itu, pendiri an Republik tjukup djelas. Ini sama sekali tidak kena-mengena dengan pokok2 Renville.

Pihak Belanda sendiri seantian-nya menjatakan bahwa pokok2 Renville itu bukailah suatu persetudjuan politik yang sudah mengikat kedua pihak, tetapi adalah dasar2 yg disetudjui untuk menjtipai suatu persetudjuan politik. Suatu overall-agreement, persetudjuan lengkap itulah nanti yang akan mengikat kedua pihak.

Dalam pada itu perhubungan dengan Afghanistan sudah dimulai semendjak negara ini mengakui Republik Indonesia yakni pada tanggal 15 September 1947. Penempatan tu an Abdulkadir sebagai wakil Republik disana adalah meneruskan perwudjudannya yang sudah ada dan tak ada satu perdjandjianpun yang terlantar lanterannya.

Adapun keterangan imilateral dari delegasi Indonesia yang diberikan pada pertengahan bulan April j.l. bahwa Pemerintah Republik pada tingkat sekarang tidak memperluas hubungannya dengan luar negeri, adalah untuk mengadakan suatu modus-vivendi bagi memudah-kan djalan perundingan, dan sama sekali tidak boleh diartikan bahwa hubungan luar negeri Republik yg sudah ada, harus dihentikan atau dibatalkan.

Dalam pada itu dimanakah tandad2 kemauan baik dari pihak Belanda, untuk memudahkan djalan penyelesaian? Mereka ribut2 apabli melihat keaktifan dines luar negeri Republik, dan menuduh Republik melanggar persetudjuan, sedang mereka sendiri terus-menerus mempersulit tertjapainya persetudjuan dengan melanggar keputusan Dewan Keamanan tgl 26 Agustus berkenaan dengan garis demarkasi seperti di Madura, memper-tahankan blokade ekonomi selama mungkin, pengepungan politik ter-

Persatuan yang bulat erat dimana segenap lapisan rakjat menjjong pemerintah dan perdjonganja mempertahankan kemerdeka-an itu. Persatuan dimana tidak terdapat partai yang menentang dan menjabotir setiap usahanya.

Hendak kemana Belanda???

Mengenai perdebatan soal Indo-nesia dalam Dewan Keamanan, berikut ini kita turunkan kembali isi pembicaraan itu setjara lebih djelas supaya mudah dituruti oleh para peminat:

Pembicaraan yang menarik ialah pedato Carlos Romulo, wakil Filipina.

Beliau meminta supaya Dewan Keamanan mengambil tindakan2 agar persetudjuan Renville dilaksanakan. Kemudian dengan tjepat berbitjara berturut2 wakil2 Indonesia Palar, dan wakil Belanda Kleffens.

Romulo menerangkan, bahwa konperensi Bandung dengan tergesa2 diadakan untuk mengadakan pemilihan diluar daerah Rep. Tindakan ini adalah sebagian dari rentjana yg telah ditetapkan lebih dulu oleh Belanda untuk memperkuat daerah2 yang telah didapatnja dengan kekerasan senjata.

Daerah2 itu hendak dijadikan oleh Belanda suatu kesatuan politik yang ditundjungsja dan ditaruhnja dibawah pengawasannya dengan tidak ikut sertanja Republik atau golongan rakjat yang menjjokong Republik.

Diadakannya konperensi Bandung tepat sekali setelah pembentukan negara2 baru, keterangan2 pembesar2 Belanda yang bertanggung djawab mengenai maksud dan tudju-an konperensi itu dan akhirnya penghentian perundingan yang diadakandibawah penilikan KTN oleh Belanda, semuanya itu menundjukkan, bahwa Republik Indonesia se-dikit demi sedikit sedang dihabis-kan njanjannya dan hanya dapat di tjegah apabila DK mengambil tindakan yang tegas, demikian kata Romulo.

DJAKARTA, 22 Djuni.

Belum puas dengan sensasi yang ditjebakkannya menimbul-kan dengan menjjarkan volmacht kepada tuan Suripno, baru2 ini, pihak Belanda menjjarkan suatu dokumen yg diberikan oleh pemerintah Republik kepada tuan Abdulkadir sebagai wakil Republik di Afghanistan, tertanggal 31 Maret yang lalu, ini sebagaimana biasa untuk menuduh buat kesekian kalinya seolah2 Republik melanggar persetudjuan.

Tjara2 propaganda yang tersebut belakangan ini adalah suatu tjara yang tidak perlu diladeni.

Tentang penempatan tuan Abdul kadir di Afghanistan itu, pendiri an Republik tjukup djelas. Ini sama sekali tidak kena-mengena dengan pokok2 Renville.

Pihak Belanda sendiri seantian-nya menjatakan bahwa pokok2 Renville itu bukailah suatu persetudjuan politik yang sudah mengikat kedua pihak, tetapi adalah dasar2 yg disetudjui untuk menjtipai suatu persetudjuan politik. Suatu overall-agreement, persetudjuan lengkap itulah nanti yang akan mengikat kedua pihak.

Dalam pada itu perhubungan dengan Afghanistan sudah dimulai semendjak negara ini mengakui Republik Indonesia yakni pada tanggal 15 September 1947. Penempatan tu an Abdulkadir sebagai wakil Republik disana adalah meneruskan perwudjudannya yang sudah ada dan tak ada satu perdjandjianpun yang terlantar lanterannya.

Adapun keterangan imilateral dari delegasi Indonesia yang diberikan pada pertengahan bulan April j.l. bahwa Pemerintah Republik pada tingkat sekarang tidak memperluas hubungannya dengan luar negeri, adalah untuk mengadakan suatu modus-vivendi bagi memudah-kan djalan perundingan, dan sama sekali tidak boleh diartikan bahwa hubungan luar negeri Republik yg sudah ada, harus dihentikan atau dibatalkan.

Dalam pada itu dimanakah tandad2 kemauan baik dari pihak Belanda, untuk memudahkan djalan penyelesaian? Mereka ribut2 apabli melihat keaktifan dines luar negeri Republik, dan menuduh Republik melanggar persetudjuan, sedang mereka sendiri terus-menerus mempersulit tertjapainya persetudjuan dengan melanggar keputusan Dewan Keamanan tgl 26 Agustus berkenaan dengan garis demarkasi seperti di Madura, memper-tahankan blokade ekonomi selama mungkin, pengepungan politik ter-

Persatuan yang bulat erat dimana segenap lapisan rakjat menjjong pemerintah dan perdjonganja mempertahankan kemerdeka-an itu. Persatuan dimana tidak terdapat partai yang menentang dan menjabotir setiap usahanya.

Hendak kemana Belanda???

Selanjutnja Romulo meng-ingatkan, bahwa Filipina adalah termasuk salah satu negeri yang mula2 telah mengandjarkan pembentukan Komisi Tiga Negara dan pemerintah kami sangat berterima kasih atas kemadjuan2 yang telah ditjapai oleh KTN didalam masa permulaan pkerdjajannya.

Menurut Romulo, KTN telah menjjalankan kuasa yang diberikan kepadanya dengan tjara yang mengagumkan sekali dan telah memberikan kepada Dewan Keamanan berbagai lapur au tentang keadaan di Indonesia bukan saja yang mengenai Djawa Barat, tapi djuga tentang Madura dan konperensi yg sedang diadakan di Bandung, sehingga kita berpendapat, bahwa konperensi itu adalah konperensi federal palsu.

Keadaan sudah djelas, kata Romulo. Dewan Keamanan telah minta keterangan2 yang pasti dan sekarang telah menjipai keterangan2 itu. Sifat keterangan itu sedemikian, sehingga keterangan2 itu tak boleh diliwati begitu saja.

Karena van Kleffens berkali2 minta supaya D. K. djangan mengadakan pembicaraan dulu tentang soal Indonesia, Romulo dengan tegas memperingatkan, bahwa Dewan Keamanan ini tidak dapat dengan sengadja menjjampingkan saja kenjataan2 yang telah ditundjukkan dengan djelas itu dan melandjutkan politik yang gampang kali berbahaya, jaitu membiarkan saja soalnya.

Apabila seorang yg tidak menihak membuat lapuran KTN itu, akan sukar baginya untuk pertjaja akan keterangan2 yang diberikan oleh pembesar2 Belanda, bahwa pemerintah Belanda tidak berlanggung djawah atas gerakan2 memetjah belah (separatisme) di Indonesia.

Kenjataan2 yang terdapat dalam lapuran KTN dengan tegas menundjukkan, bahwa pembentukan negeri itu adalah atas inisiatif Belanda dan dihidup-kan serta ditundjangan dengan sendjata Belanda. Rasanja sedikit lebih banjak kedjurdjuran akan berguna sekali dalam pembitjaraan2 sekarang ini.

Propaganda Belanda

Umpamanya seperti kedjurdjuran yang telah diperlihatkan oleh kantor perenerangan Belanda di New York yang telah men-tjatak dan menjebarkan beribu-ribu surat sebaran yang mengandung propaganda tentang Indonesia, kata Romulo.

"Kantor kami", demikian Romulo selanjutnja, "kemarin telah menerima surat sebaran sematjan itu yang memuat andjuran2 dan permintaan setjara langjung supaya AS menjjokong rentjana Belanda di Indonesia.

Apa sebabnja demikian?

Karena menurut surat sebaran itu, Indonesia menghasilkan beberapa bahan mentah seperti minyak, timah, karet dan lain2 sebagainya yang sangat penting bagi ekonomi industri Amerika. Tiap2 pertjobaan untuk memutar balikkan arti Renville principles atau memalsukannya, adalah suatu hal yang perlu di selidiki dan dibitjarkan oleh Dewan Keamanan.

Saja tidak hendak mengpengaruhi kesudjahan dan hasilnya. Mengenai plebisit didaerah pendudukan yang dipertengarkan (disputed areas) dengan rakjat akan menjatakan kehendaknja untuk memisahkan diri

dari Republik tapi apabila mereka berbuat demikian, biarlah mereka lakukan dengan merdeka dan bebas. Kedjurdjuranlah yang perlu dan yang kita kehendaki semua. Hanja dalam semang yang demikian perundingan antara kedua belah pihak akan memberi hasil, kata Romulo mengachiri pedatonja.

Lapuran van Kleffens 10 Djuni menjesatkan.

Palar, wakil Indonesia pada Serikat Bangsa2, menuduh pemerintah Belanda dan wakilnja van Kleffens, bahwa mereka dengan sengadja telah memberi keterangan2 yang menjesatkan kepada Dewan Keamanan ketika ia mengutjapkan pedatonja tanggal 10-6.

Palar mengatakan, bahwa van Kleffens telah memberikan lapuran yang baik tentang Indonesia seolah2 telah tertjapai kemadjuan dalam perundingan Indonesia - Belanda.

Menurut Palar, keterangan van Kleffens itu menjalahi kebenaran. Pembentukan negara2 boneka Djawa Barat dan Madura dengan tegas menundjukkan bahwa Belanda telah melanggar persetudjuan Renville.

Selanjutnja Palar menjjela perbuatan van Kleffens yang dalam perdebatan dalam Dewan Keamanan telah mengemukakan pula pedato Presiden Sukarno tanggal 10-7-1947 yang menurut van Kleffens telah mengakui kedaulatan Belanda diseluruh Indonesia.

Palar mengatakan bahwa perbuatan van Kleffens itu merupakan suatu tjontoh lain, bagimana Belanda memutar balikkan kenjataan. Sebab, karena Belanda telah menghapuskan persetudjuan Linggardjati, maka dengan demikian ia telah menghapuskan djuga isi surat Presiden Sukarno, kata Palar.

Selanjutnja Palar menerang (lanjutan ke hal. 3 lajur 1)

SOAL BAHASA INDONESIA

Djakarta, 22 Djuni. (Chas "Wsp.")

Ada terdapat kabar, bahwa Prof Husein Djajadiningrat dari departemen pengadjaran Hindia-Belanda sedang memikirkan bagaimana usaha yang sebaiknya, agar bahasa Indonesia dapat dikembangkan lebih maju lagi, sehingga rupa, hingga lajak bisa digunakan selaku bahasa-pengantar pada sekolah-sekolah tinggi, misalnya pada Nood universiteit Indonesia, Djakarta, kepunjaan Belanda.

Kesukaran2 yang ditemui oleh prof. Djajadiningrat ialah antara lain kurangnya buku2 peladjaran dalam bahasa Indonesia. Kalau misalnya dapat disalinkan buku2 stand daard (handleidingen) mengenai rupa2 peladjaran, seperti ketabiban, ilmu hukum kedalam bahasa Indonesia, maka sebagian besar dari kesukaran sudah dapat dilalahkan. Tjuma kini menjjadi pertanjaan, bagaimanakah memperoleh tenaga2 ahij yang sanggup menjalin buku2 pengetahuan tsb.

Dalam hal ini kabarnya Prof. Husein melihat betapa bermanfaat adanya sebuah Lembaga Bahasa Indonesia, seperti yang dipimpin oleh Mr. Takdir Alisjahbana. Tapi Lembaga tsb, hingga kini terdiri dari orang2 Republik, djadi sulit bagi prof. Djajadiningrat untuk menjujukannya dalam dia pu nja rentjana usaha.

Sementara itu mr. Takdir Alisjahbana sendiri mengandjungi niat akan mengeluarkan sebuah majalah yang khusus mengupas soal bahasa dari sudut ilmu pengetahuan (philologie). Nama majalah itu kabarnya akan menjjadi "Bahasa Indonesia." Kedudukan Takdir Alisjahbana dilapangan philologie ini tepat sekali untuk kesempurnaan bahasa Indonesia.

10 PENOMPANG TIWAS Saboteur membalikkan kereta api Djakarta-Bandung

Djakarta, 24 Djuni. Belanda mengabarkan hari ini, bahwa 10 orang penompang terbu-nuh kemarin, ketika kaum saboteur membongkar rel dan kereta api Djakarta - Bandung terbalik. Sa-tu geng bersendjata menjerang kereta api yang terbalik itu. 10 orang penompang lainnya mendapat luka2. - (A.P.)

DENGUNG

Kemaren Aneta menjjarkan peng-dapat djurubitjara Belanda, yang mengatakan ada kerusuhan dibeb- rapa tempat di Djawa. Menurut djurubitjara itu kerusuhan tersebut bertalian dengan kerusuhan (komunis) dari Malaya, katanja.

Inipun satu alasan djuga, Si Djoblos menjjarkan dongeng orang tua2, yang mengatakan diman purba Sumatera Djawa bertaut dengan Malaya dan tanah besar Asia. Karena itu orang disini berasal dan bertalian dengan orang dari sana, katanja.

Inipun satu alasan djuga. Tapi, bahasa bukan "dongeng" tidak ada orang yang buktikan. Jang terang hanyalah "mendengung".

Tjuma, kata si Djoblos, "dengung" biola kalau stemnja tidak keruan2 orang tertawakan adje di am....

KEPALARAN Pihak Sana bilang di Lab. Batu kekurangan makanan. Rakjat karena itu djadi kelaparan.

Tentang benarnya tentu masih dapat dibantah... "UP" bilang di Lake Success, Palar mengempur van Kleffens tentang blokade.

Van Kleffens karena itu djadi kelaparan. Tentang benarnya tentu masih dapat dibantah...

15.000 buruh di Republik mogok. Head line (berita sk. penting dengan huruf besar2).

15.000.000 buruh diluar Republik tidak bisa mogok. Sepatunjnja djuga headline besar2....

SI KISUT

TENTANG LALU LINTAS DIPERAIRAN

Djakarta, 19 Djuni.

Mengenai pengumuman "Aneta" tanggal 18 Djuni 1948, tentang peraturan bersama tentang pelajaran selama gentjant-an sendjata (truce period) dari pihak Delegasi Indonesia dinjatakan, bahwa soal ini sebetulnja belum ada pengesahan resmi dari Main Committee.

Lagi pula soal ini hanja dinmaksud sebagai advies (recommendation) kepada kedua pihak pemerintah Republik dan pemerintah Hindia Belanda.

Selain dari itu peraturan pelajaran hanja akan dapat seterusnya diselenggarakan, djika tentang peraturan penerbangan ada persetujuan faham dari kedua belah pihak.

Djika waktu kira2 sebulan tidak terdapat persetujuan pendirian tentang hal penerbangan, peraturan tentang pelajaran pada tidak akan dapat didjalkan.

Berhubung dengan itu pengumuman pihak Belanda sangat praematur dan optimistik.

MENJOKONG PEMOGOKAN BURUH DELANGGU

Jogja, 24 Djuni.

Rapat Sarbupri yg diadakan tgl 18-6 di Dampit dihadiri oleh tjaba- ng2 Sarbupri "Sumber Manggis Kidul", "Sumber Kerto", "Sumber Duren" dan ranting2 Dampit "Sumber Agung", "Sumber Aelogo", "Wonokojo" dan "Kali Padang", yang kesemuanja mewakili tidak kurang dari 10.000 buruh perkebunan didaerah Semeru selatan meng-ambil putusan yang maksudnja menjatakan solidar terhadap pemogokan buruh Delanggu dan bersedia membantu baik materiel mau pun morel pada kawan2 buruh yg sedang mogok.

Selain itu meminta kepada pemerintah supaya pengakuan dari negara2 besar, diantaranya Soviet Rusia terhadap negara kita diterima oleh pemerintah. - (Antara)

Laporan KDB pada Dewan Keamanan

Selambatnya 3 bulan Propinsi Sum. Utara sudah berputar

Ibu kota sementara KOTARADJA

— Kata Gubernur Amin Bukittinggi, 24 Djuni.

„Persediaan sedang disusun dengan tepat untuk menjijatkan Propinsi Sumatera Utara seperti yang telah diputuskan oleh KNIP baru2 ini,” demikian keterangan Gubernur S. Utara Mr. S. Amin kepada „Antara”.

Beliau menjatakan kejakinannya, bahwa selambatnya sesudah 3 bulan propinsi baru itu sudah bisa di lantarkan dengan baik. Dalam masa peralihan wakil2 daerah Atjeh, Sumatera Timur dan Tapanuli jg duduk dalam Dewan Perwakilan S. Utara langsung menjadi anggota Dewan Perwakilan Prop. Sumatera Utara yang saat sementara akan berkedudukan di Kotaradja.

Gubernur Amin yakin bahwa pembangunan dapat dilantarkan dengan tepat sempurna di Sumatera Utara. Tanah subur sangat luasnya, hanya menunggu dibuka saja lagi, sedangkan tenaga2 buruh mentjukupi. Untuk menambah tenaga ahli, permintaannya telah disampaikan ke Djawa untuk mengirimkan tenaga2 ahli kebagian Utara Pulau Harapan ini.

Ketika ditanya kemungkinan pemilihan umum, Gubernur Amin menjatakan pula, bahwa yang masih ditunggu sekarang hanyalah undang2 yang sedang disusun oleh KNIP. Ia menegaskan, djika undang2 itu sudah selesai, Sumatera Utara dapat mengadakan pemilihan umum dengan teratur sesuai dengan kehendak2 demokrasi.

SEPUTAR SOAL INDONESIA DLM DEWAN KEAMANAN

(lanjutan dari halaman 2)

Kan, bahwa Indonesia bersedia merupakan Unie dengan Nederland, tapi Republik Indonesia hanya mau menerima sematjam itu sebagai anggota yang sederajat, sama2 berdaulat dan merdeka.

Kami mau mengadakan federasi itu untuk kepentingan demokrasi. Bangsa Indonesia tak akan dapat menjadui tjara2 yang digunakan oleh Belanda dengan pembentukan negara2 honoka di Djawa Barat dan Madura yang tidak menguntungkan bagi bangsa Indonesia, melainkan menguntungkan pihak Belanda saja, kata Palar.

Seterusnya ia mengatakan bahwa apa yang sekarang terjadi di Indonesia adalah suatu peristiwa yang biasa di Asia djimana ini. Belanda kini menghadapi kemadjuan modern dari bekas negeri yang hendak melepaskan diri dari ikatan negeri penjadjaan. Belanda tak dapat melepaskan ikatan2 itu dengan setjara damai dan oleh sebab itu harus menggunakan tentera jg berdjumlah 100.000 orang dengan ditambah lagi angkatan lautnya.

Meskipun Rep. telah mengundurkan 35.000 tenteranya dari daerah kantong2 selaras dengan persetujuan gentjatan sendjaja, Belanda belum djuga membalas tindakan itu dgn memungkinkan kembali nya perdagangan yang akan dapat dilaksanakan dengan menghapuskan blokadenja jg telah berlangsung sampai sekarang 3 tahun lamanya.

Achirnja Palar memperingatkan, bahwa perdamaian di Asia Tenggara terantjag, apabila djalan buntu jang terus menerus dalam perundingan Indonesia-Belanda tak dapat dihilangkan.

Wakil Belanda, van Kleffens berpedato segera sesudah Palar menjadui keterangannya.

Dikatakannya bahwa pedato Palar menundukkan, tidak bergunanya untuk membitjarkan soal Indonesia karena kemadjuan2 terus terdapat di Indonesia, kata van Kleffens, dan mengandjarkan supaya sidang pindah keatjara jang lain.

Dikatakannya, bahwa Nederland tak mau mendahulukan soal Indonesia dalam tiap2 perdebatan yang diadakan oleh Dewan Keamanan.

Menurut van Kleffens konperensi Bandung terletak „diluar” pertikaian antara Republik Indonesia dan Belanda. Keduduk

Untuk menjelaskan bagaimana laporan KDB jang terakhir pada Dewan Keamanan, dibawah ini kita turunkan isinya lebih lengkap :

Demikian tulis KDB dalam laporan ketiga sementara kepada Dewan Keamanan, dimana KDB djuga mengakui bahwa ia pun banyak memikirkan sampai dimana ia telah dapat membantu kedua belah pihak untuk menjapai satu2nja jang njata selanjutnya dari pada perdjandjian militer.

Tiga masa. Bab pertama, dari laporan sementara ini telah disiarkan, pada malam 23 djalan 24 Djuni, di kawatkan tanggal 21 Djuni ke Lake Success. Jang lainnya masih sedang dikerdjakan. Laporan ini mengenai masa sampai tgl. 11 Djuni.

Masalah2 itu — demikian di tulis dalam bab jang diumumkan ini — mengenai tiga masa: masa sekarang (antara penanda tangan persetudjuan Renville dan penanda tangan persetudjuan politik), masa peralihan (antara penanda tangan persetudjuan politik dan penjerahan kedaulatan oleh negeri Belanda kepada Indonesia Serikat) dan masa jang penghabisan (setelah pembentukan Indonesia Serikat jang berdaulat dan Unie Indonesia-Belanda).

Masa sekarang. Seketika ditanda tangani persetudjuan gentjatan sendjaja, KDB berharap, akan timbul sebuah perhidupan bersama dalam lapangan ekonomi, politik dan kemasyarakatan dipulau2, jang menjadi pokok pembijaraan (jaitu Djawa, Madura dan Sumatera) ataupun kembalilah sebagian dari padanja kepada perhidupan biasa.

Akan tetapi tidaklah sedemikian halnya. Peraturan2 militer dari persetudjuan gentjatan sendjaja telah dijalankan sebagai mana mestinya, ataupun lebih baik lagi dari pada itu.

Sungguhpun demikian kedua delegasi, terutama delegasi Belanda, telah melapurkan pelanggaran dari gentjatan sendjaja itu, terutama infiltrasi seperti: spionnage dan intimidasi sebagai tudjutan.

Masalah itu semakin merdjadi sulit oleh pengawasan jg keras, yang dijalankan atas lalu lintas melewati garis status quo.

Sungguhpun telah tertjapai persetudjuan untuk melandjutkan perniagaan biasa, akan tetapi belumlah dapat dikabarkantentang bertambah besarnya perniagaan ke dan dari daerah Republik.

Perdagangan jang bertambah luas hanya akan mungkin, djika persetudjuan2 dilaksanakan dengan memuaskan. Komisi merasa bimbang apakah pelaksanaan sepenuhnya dapat dijalankan, selama belum diperoleh satu persetudjuan politik.

Dgn tidak menghiraukan lebih djauh berbagai2 sebabnja, dapat di katakan pula, bahwa di Republik banyak kekurangan bahan2 jang

an Republik sebagai pihak jang berkepentingan dalam pertikaian sekarang dengan Nederland masih samar2 dalam mata Dewan Keamanan dan KTN, kata van Kleffens.

Perantjits menjokong pendapat Belanda ini.

Wakil Tiongkok T.F. Tsiang mengandjarkan lagi dan mengesal kepada Belanda supaya menjitari penyelesaian dalam pertikaian dengan Indonesia sekarang.

Sebaliknya pihak Rusia dan Filipina menjokong pendirian Republik bahwa Belanda memperlakukan tertjapainja penyelesaian soal Indonesia-Belanda dengan menjadalkan politik fait accompli.

Sampai siang tengah hari ini belum ada berita selanjutnja tentang perdebatan di Lake Success mengenai soal Indonesia. — (Antara).

Untuk menjelaskan bagaimana laporan KDB jang terakhir pada Dewan Keamanan, dibawah ini kita turunkan isinya lebih lengkap :

Demikian tulis KDB dalam laporan ketiga sementara kepada Dewan Keamanan, dimana KDB djuga mengakui bahwa ia pun banyak memikirkan sampai dimana ia telah dapat membantu kedua belah pihak untuk menjapai satu2nja jang njata selanjutnya dari pada perdjandjian militer.

Tiga masa. Bab pertama, dari laporan sementara ini telah disiarkan, pada malam 23 djalan 24 Djuni, di kawatkan tanggal 21 Djuni ke Lake Success. Jang lainnya masih sedang dikerdjakan. Laporan ini mengenai masa sampai tgl. 11 Djuni.

Masalah2 itu — demikian di tulis dalam bab jang diumumkan ini — mengenai tiga masa: masa sekarang (antara penanda tangan persetudjuan Renville dan penanda tangan persetudjuan politik), masa peralihan (antara penanda tangan persetudjuan politik dan penjerahan kedaulatan oleh negeri Belanda kepada Indonesia Serikat) dan masa jang penghabisan (setelah pembentukan Indonesia Serikat jang berdaulat dan Unie Indonesia-Belanda).

Masa sekarang. Seketika ditanda tangani persetudjuan gentjatan sendjaja, KDB berharap, akan timbul sebuah perhidupan bersama dalam lapangan ekonomi, politik dan kemasyarakatan dipulau2, jang menjadi pokok pembijaraan (jaitu Djawa, Madura dan Sumatera) ataupun kembalilah sebagian dari padanja kepada perhidupan biasa.

Akan tetapi tidaklah sedemikian halnya. Peraturan2 militer dari persetudjuan gentjatan sendjaja telah dijalankan sebagai mana mestinya, ataupun lebih baik lagi dari pada itu.

Sungguhpun demikian kedua delegasi, terutama delegasi Belanda, telah melapurkan pelanggaran dari gentjatan sendjaja itu, terutama infiltrasi seperti: spionnage dan intimidasi sebagai tudjutan.

Masalah itu semakin merdjadi sulit oleh pengawasan jg keras, yang dijalankan atas lalu lintas melewati garis status quo.

Sungguhpun telah tertjapai persetudjuan untuk melandjutkan perniagaan biasa, akan tetapi belumlah dapat dikabarkantentang bertambah besarnya perniagaan ke dan dari daerah Republik.

Perdagangan jang bertambah luas hanya akan mungkin, djika persetudjuan2 dilaksanakan dengan memuaskan. Komisi merasa bimbang apakah pelaksanaan sepenuhnya dapat dijalankan, selama belum diperoleh satu persetudjuan politik.

Dgn tidak menghiraukan lebih djauh berbagai2 sebabnja, dapat di katakan pula, bahwa di Republik banyak kekurangan bahan2 jang

an Republik sebagai pihak jang berkepentingan dalam pertikaian sekarang dengan Nederland masih samar2 dalam mata Dewan Keamanan dan KTN, kata van Kleffens.

Perantjits menjokong pendapat Belanda ini.

Wakil Tiongkok T.F. Tsiang mengandjarkan lagi dan mengesal kepada Belanda supaya menjitari penyelesaian dalam pertikaian dengan Indonesia sekarang.

Sebaliknya pihak Rusia dan Filipina menjokong pendirian Republik bahwa Belanda memperlakukan tertjapainja penyelesaian soal Indonesia-Belanda dengan menjadalkan politik fait accompli.

Sampai siang tengah hari ini belum ada berita selanjutnja tentang perdebatan di Lake Success mengenai soal Indonesia. — (Antara).

Masa peralihan

Soal2 jang terpenting dari persengketaan antara kedua belah pihak mengenai tindakan jg diambil selama masa peralihan itu ternyata ada hubungannya dengan :

a. Tjara bagaimana akan ditanjakan kepada rakjat Djawa, Madura dan Sumatera tentang perbatasan2 negara

b. Kekuasaan jang luas atau terbatas, jang dapat diserahkan Belanda kepada pemerintah federal sementara.

c. Bila dan kepada pemerintah federal sementara jang bagaimana Republik hendak menjarahkan jabatan2 pemerintahnja jang bersifat kebangsaan, jang sekarang berada didalam tangannya (dalam ini termasuk pengawasan atas pasukan2 tenteranja, perhubungan luar negeri, nilai uang dan urusan uang dgn luar negeri), supaja Indonesia berdiri dibawah satu pemerintahan federal sadja.

d. Besarnya perwakilan, jang diberikan kepada Republik, dibandingkan dengan perwakilan jang akan diberikan kepada daerah2 lainnja jang turut dalam pemerintahan federal sementara.

Pendirian Republik

Menurut faham Komisi, Republik ingin memegang terus apa jang dianggapnja sebagai kekuasaan de facto atau kedaulatan de facto, jang diperolehnja dengan ketetapan dari persetudjuan Lingardjati, sampai nanti negeri Belanda menjerahkan kedaulatannya kepada Indonesia Serikat.

Pada masa itu Republik akan menjerahkan djabatannya kebagian2 jang dipinggirnja sekarang kepada Indonesia Serikat dan akan menjadui sebagian dari Indonesia Serikat ini.

Perwakilanja didalam pemerintahan federal dari Indonesia akan sesuai dengan jumlah penduduk, jang menjatakan dirinja sebagai warga Republik. Republik ternyata beranggapan, bahwa ia harus memegang teguh perhubungan luar negerinja dan Tentera Nasional Indonesia sampai pada saat itu.

Alasan Belanda

Sebaliknya delegasi Belanda tidak setuju, jang Republik ada memperoleh kedaulatannya menurut persetudjuan Lingardjati, dan delegasi ini beranggapan, bahwa ia tidak menjerahkan satu kedaulatan kepada satu pemerintah, jang telah beberapa lama berdiri dan telah ber-

(lanjutan ke halaman 4)

Burma Merdeka

Oleh: Capt. TUN HLA

Privé-sekretaris

dari jmkt. Djenderal Aung San

Diluar lingkup Ingggris

(Chas untuk „Waspadar”)

Burma, jang pada hari ini suatu Republik merdeka berdaulat, dan satu bangsa jang pertama di dalam imperium Britis jang bertekad keluar dari lingkungan gemeenebest Britis, tadinja sedikit sekali diketahui oleh dunia lalu kepada masa petjah Perang Dunia II, pada waktu mana ia menjadui medan perangan jang terbesar di Asia Tenggara. Sebuah negeri ketjil (penduduknja kira-kira 17½ juta) dengan peradaban jang terasing dan tamadunnja sendiri, Burma dulu lalu ke thn 1937 ada lah sebuah propinsi jang ketjil dan tidak besar ertinja didalam India, mulanja dikepalai oleh seorang Letnan-Gubernur Propinsi belakagnya oleh seorang Gubernur.



Burma dulu ditaklukkan Britis dalam 3 kali perang — jg pertama ditahun 1823, kedua ditahun 1852, dan jang ketiga serta penghabisan ditahun 1885. Tidak guna kita selami disini apakah imperialisme Britis patut menindis negeri kami. Memadailah dipindjam utjaraan Presiden Abraham Lincoln bahwa „tidak ada satu bangsa jang berhak memerintah bangsa lain”. Biar bagaimanapun, Burma jang telah kehilangan kedaulatannya dan kemerdekaannya, 63 tahun bagi Burma Hulu dan lebih 100 tahun bagi Burma Hilir, kini telah mendapatkan

Reaksi dari bangsa Burma terhadap hampasan dari imperialisme Britis adalah pada mulanja meru pakan pemberontakan2 jang tiba2, membuat dan insintif melawan perintah Britis dengan tidak ada pertalian pada kemadjuan2 bangsa asing diluar-negeri. Buat 5 tahun kurang lebih sesudah berhenti perang Ingggris Burma ditahun 1885, rakjat dibebepara bagian dari negeri itu dibawah pimpinan berbagai2 pemimpin sesetempat tidak bosan2 meladeni Britis. Dan semendjak itu berkala2 ada sadja pemberontakan (kebanjakan dari rakjat petanin), jang paling terkenal ialah Pemberontakan Tharawaddy ditahun 1930-32. Tetapi sudah ada djuga gerakan kesedaran nasional jang kian bersebar diwaktu habis Perang Dunia I, dipimpin oleh lapisan borjuis dan lapisan borjuis ketjil dari puterabumi.

Sesudah itu timbul pula pemogokan mahasiswa jang besar dan merata negeri pada thn 1920, dan bu at kali pertama pemuda2 Burma jang menjinta tanah-air sekongjong bangun kepada tjita2 baru buat gerakan nasionalis bersatu, jang belakng hari menjapai kemerdekaan akhir buat tanah-air. Hari Nasional jang dirajakan sebulan tahun dimasa ini pada hari ke-25 dan bulan ke-8 dari Kalender Burma (menurut peredaran purnama), sebenarnya adalah ulang tahun dari Pemogokan Mahasiswa thn 1920, karena Pemogokan Mahasiswa itulah jang pertama mendorong pentjinta tanah-air buat menundjukkan kebentjijannya terhadap

peraturan bangsa asing. Lain2 bentuk dari pemogokan — mogok buruh keretaapi, mogok buruh padang-minjak dll. — djuga mun tjullah, dan dari sini lahir sedjenis Gerakan Serikat Sekerdja, meskipun tidak begitu kuat dan tidak bersusun rapi karena hanya dibawah pimpinan borjuis ketjil jang ingin menjitari perbaikan.

Dengan fadjar puluhan tahun ke 33 didalam abad ke-20, kesedaran politik sudah bertambah mendalam didalam diri Pemuda Burma, dan tidak lama sesudah Pemberontakan Tharawaddy tsb. diatas, maka satu golongan ketjil dari bekas mahasiswa universiti jang telah mem peladiri dan mejakinkan Teori Marxisme, membikin sensasi dengan mendirikan perkumpulan kiri Doh-bama-Asi-ayone atau Partai Thakin seperti kata rakjat, karena anggota2nja memanggalkan diri me reka Thakin jang berarti „tuan” dan bukan „budak”. Saja pakai perkataan „sensasi” sebab dimasa itu politik adalah menjadi pantangan dan sangat diburunguti oleh imperialis dan djuga oleh tjabang atas dari lapisan tengah rakjat jg berpaham konservatif. Perkataan pertama dalam nama Perdana-Mentri Burma jang sekarang (jaitu Thakin Nu) menandakan jang ia djulunya adalah anggota dari Partai Thakin tsb., begitu djuga ham pir semua pemimpin muda di Burma pada waktu ini.

Ditahun 1936, kejadian lagi pemogokan besar dari mahasiswa2 Universiti Rangoon jang disokong dengan pemogokan simpati oleh semua mahasiswa disetero negeri. Pemimpin dari pemogokan itu bukan lain dari Perdana-menteri Burma jang sekarang — Thakin Nu, dan didalam Dewan Pemboikotnja turut duduk jmt. Djenderal Aung San, dan beberapa orang jang kini menjadi anggota kabinet Burma.

Gerakan mahasiswa ini, jang di pimpin oleh Persatuan Mahasiswa Universiti Rangoon, adalah jang bertanggung djawab buat membu ka lembar sedjarah baru dari Burma zaman ini karena ialah dengan sendjaja mempertjapat kesedaran politik dan melahirkan keinginan jang tidak padam buat kemerdekaan dari perhambaan didalam hati sebagian paling besar dari rakjat murba Burma, jang tadinja tidak ada atau sedikit sekali kegiatannja dalam kalangan politik karena mereka senantiasa menghadapi tentangan jang tangguh dari birokrasi imperialis Britis jang disokong oleh kaum reaksioner dari lapisan atas menengah dari masyarakat sendiri.

Banjak dari pemimpin2 mahasiswa itu, sehabis pemogokan, mema suki Partai Thakin, jang pada waktu itu setjara sistematis mengorganiser buruh2 dan petani2 dan la ain2 gerakan2 murba.

Persatuan2 Mahasiswa, Organisasi2 Petani, dan bermatjam2 serikat sekerdja tumbuh sebagai tjendawan.

Sistem pemerintahan Britis di Burma pada mulanja adalah pemerintahan birokrasi jang telandjang, dan ditahun 1937, sesudah Burma dipisah dari India, sedjenis pemerintahan berdas djadalkan, teta pi didalam segala hal birokrasi masih berkuasa meskipun sudah lebih liberal dan disamakan dibelakang lajar demokratis jang tipis.

Djanda2 pegawai negeri demikian pula korban perang diberi sokongan jg tetap oleh pemerintah.

Dalam pada itu pihak pemerintah pun kini sedang giat pula mengandjarkan pendirian rukun2 tetangga, sedang pembasmi-an pelatjuran dan pengangguran dilakukan.

Djanda2 pegawai negeri demikian pula korban perang diberi sokongan jg tetap oleh pemerintah.

(berambung)

Filipina juga ada sumber minyak

Mana jng mesti didahulukan, modal asing atau bangsa sendiri?

Manila, 24 Djuni.

Di Filipina djuga terdapat sumber minyak. Sekarang ini penyelidikan, yang dilakukan oleh ahli geologi dan paleontologi (ilmu pengetahuan tentang tumbuhan dan binatang kuno dalam tanah — fosil) menunjukkan, bahwa djuga terdapat sumber minyak dalam bumi Filipina tjukup banyak, sehingga mungkin akan merevolusikan susunan ekonomi Filipina dan menjadi kanna dari negeri agraria (tjotok tanam) negeri perindustrian.

Pemerintah telah membentuk sebuah komisi yang dinamakan K.

LAPURAN KDB PADA DEWAN KEAMANAN

(lanjutan dari halaman 3)

kerja dan mendjalankan kekuasaan satu pemerintah federal dsegala daerah2, yang pada akhirnya akan djatuh dibawah kekuasaan pemerintah federal itu.

Komisi djuga memperoleh kesan, bahwa delegasi Belanda beranggapan, bahwa selama masa peralihan pemerintah Belanda harus mendjalankan kekuasaan diseluruh Indonesia, yang djalankannya dengan berdasarkan undang2 dasarnya di atas bagian dari Indonesia yang terletak dibawah kekuasaan Belanda, dan bahwa pemerintah federal sementara didirikan dibawah pimpinan pemerintah tertinggi Belanda dan akan memperoleh kekuasaannya hanya berangsur2. Tidaklah diketahui oleh komisi perwakilan yang mana yang sudi diberikan Belanda kepada Republik, dibawah pemerintahan yang sedemikian.

Masa penghabisan

Masaalah yang penting berkenaan dengan masa, setelah pembentukan Indonesia Serikat dan Unie Indonesia Belanda, adalah merupakan pembagian kekuasaan antara UNI dan USI sebagai anggota Unie. Komisi telah mengerti, bahwa delegasi Belanda hendak memberikan terutama kekuasaan militair dan juridis, dan bahwa delegasi Republik hendaknya menjerahkannya kepada kedaulatan anggota2.

Konkultasi

Dalam bagian yang penghabisan dari laporannya, KDB menyatakan, bahwa ia memperoleh kesan, bahwa persengketaan yang terpenting antara kedua belah pihak serupa, dengan yang memisah mereka dan serupa dengan soal yang tidak dapat dihindarkan oleh Lingardjati. (Komisi bertanya sampai dimanakah ia dapat membantu kedua belah pihak untuk memperoleh sesuatu yang njata, selain dari pada persetujuan gentjan sendjata itu).

Komisi selanjnja menganggapi bahwa gentjatan sendjata dan pelaksanaannya adalah sebagai satu langkah yang penting untuk memperoleh perdamaian yang abadi.

Harapan satu2nja.

Komisi mengakui bahwa faktor yang tersebut diatas tadi membawa pengaruh yang meyakinkan semangat dalam perundingan. Sungguhpun demikian Komisi masih tak putus harapan, sungguhpun hanya oleh karena kedua belah pihak mempunyai satu tujuan — satu Indonesia Serikat yang berdaulat dan demokratis, dimana negeri Belanda dan Unie akan sama2

misi Minyak Filipina, yang kekuasaannya terletak dalam tangan presiden negara sendiri.

Ada kabar selentingan, bahwa pemerintah akan memberikan keizinan kepada Standard Vacuum Company (perkonsian minyak Amerika) untuk membuka beberapa daerah yang tertentu. Tetapi ada pemandangan2 yang menjatakan, bahwa perkongsian2 bangsa sendiri2 yang seharusnya diberikan kesempatan membuka lapangan2 minyak.

Demikianlah djuga pendapat s.k. „Manila's Evening News”.

Surat kabar tsb. mendesakkan, bahwa Filipina harus diselamatkan dari bahaya eksploitasi asing. Walaupun diperlukan sejumlah modal asing yang tertentu buat pembangunan ekonomi nasional, tetapi modal asing djangan sekali2 diberikan kesempatan menguasai sumber2 negeri. Harian itu menambah, bahwa „sangat baiknja kepada firma2 bangsa sendiri diberikan hak pendahuluan, sehingga negara dan bangsa mendapat manfaatnja dari hasil2 yang akan diperoleh”.

Apakah Komisi Minyak Filipina dan pemerintah berpendapat demikian djuga, belum lagi diketahui. Pada waktu sekarang ini rantjangan pengusahaan minyak dibahagi antara National Oil Development Company yang dimiliki oleh pemerintah dan Philippine Oil Development Company (dahulu Far East Oil Development Company) kepunjaan Amerika. — (AP)

KEMAKMURAN JG TIDAK KEBAGIAN

Makasar, 25 Djuni.

Dalam sidang parlemen Indonesia Timur hari Kamis telah djatuhkan anggaran belanda kementerian ekonomi. Kebanjakan pembijara meminta supaya orang2 Indonesia lebih banyak ambil bagian dalam kehidupan dagang dari negara.

Dan banyak diantaranya menearangkan, bahwa mereka yang menghasilkan kopra harus lebih banyak memperoleh bagian dalam hasil kopra itu. Kebanjakan pembijara selanjnjnja minta supaya diluaskan tenaga industri negara dengan mempergunakan modal luar negeri. Beberapa ketjaman dilepaskan tentang tingginya harga2 barang dipasar gelap. — (Aneta).

Hitler ingin isap 11 djuta Yahudi

Oleh: TOM REEDY, Wartawan A. P.

Hitler hanya bisa me'aksanakan separoh dari rantjannya buat memusnahkan kaum Yahudi. Doku men2 yang ada dalam pemeriksaan pendjahat2 perang menundjukkan bahwa ada rantjangan besar buat menggag 11.000.000 orang Yahudi.

Pada 20 Djanuari 1942 di Berlin dilangsungkan konferensi dimana djatarkan setjara tenang „penjelsaian penghabisan dari soal Yahudi”.

Dalam pemeriksaan perkara menteri2 Nazi tjatetan dari konferensi tsb. dimadjukan dihadapan pengadilan.

Djaksa Robert M. W. Kempner mengatakan dokumen itu membuktikan bahwa kesalahan penuh pada pembunuhan2 kaum Yahudi adalah tanggungan menteri2, termasuk Menteri Luar-negeri, bukan tanggungan Himmler dan Bormann sebagai biasa dipersalahkan.

Didalam konferensi tsb. sudah hadir Stuckart dari Kementerian Dalam-negeri; Freisler dari Kehakiman; Luther dari Luar-negeri; Mayer dan Liebrandt dari Pendudukan di Timur, dan Neumann dari Rantjangan 4 Tahun.

Sudah disediakan daftar dari 11 djuta orang Yahudi, termasuk yang berada di pulau2 Britania. Pada waktu itu rupanja Pemerintah Nazi masih ada pengharapan buat menyalahkan dan menduduki Britania.

Harapan satu2nja.

Komisi berharap, akan dapat memperbaiki pendirian mereka dan dengan bantuan Komisi akan berhasil menjari satu djalan supaya diperoleh satu persetujuan. Sedjadjar dengan perintah, yang diterima Komisi dari Dewan Keamanan, dan dengan dibimbing oleh dasar2 Renville maka komisi mempertimbangkan usaha2 selanjnjnja untuk membantu kedua belah pihak dalam soal ini.

Kanak2 Junani jg terpisah dari keluarganya

WASHINGTON, 24 Djuni

Amerika Serikat meminta kepada ketudjuh negeri Serikat Sovjet supaya mengambil tindakan2 yang tegas untuk mengembalikn anak2 bangsa Yunani kembali ke Yunani, anak2 mana „dipisah dari keluarganya oleh paksaan ataupun antjaman”.

PEMERIKSAAN PEMBUNUH GANDHI

New Delhi, 24 Djuni.

Sementara 200 orang polisi berdjaga dengan senapan, 4 dari 8 orang yang ditudjuh melakukan pembunuhan atas Mohandas K. Gandhi mengundjungi tanah tempat sembahjang, dimana pemimpin jg saleh itu mati terbunuh pada tanggal 30 Djanuari.

Pendakwa Umum mengusulkan perkundjungan tsb dan 4 orang pekar, termasuk Madan Lal yang ditudjuh meletakkan bom di luar tempat Gandhi bersembahjang, 10 hari sebelum pemimpin itu terbunuh, mengatakan, mereka ingin pergi ketempat itu.

Pengadilan pembunuhan dilanjutkan pada malam ini. — (AP)

Djuru bitjara Belanda berkata

Djakarta, 24 Djuni.

Djuru Bitjara pemerintah Belanda hari ini menerangkan kepada Aneta, bahwa boleh dikatakan hampir sama dari beberapa tempat di Djawa dikabarkan ada serangan dan aksi2 kaum ekstremis. Djuru Bitjara itu menerangkan hal ini atas pertajuan Aneta berkenaan dengan sebab maka timbulja beberapa kerusuhan dimasa yang akhir ini. Diantaranya dapat disebutkan penembakan atas kereta2 api dekat Tjikampok, dan berita dari Bogor, bahwa disana telah terjadi 4 insiden, sehingga dua orang tiwas.

Djuru Bitjara itu mengatakan : „Masuknja berita2 tentang kaum ekstremis di Malaya, dimana terdjata ada terdapat agitasi kaum komunis, maka kini di Djawa ada dikabarkan kedjadian2 sematjam itu. Orang mendapat kesan, bahwa kaum komunis mengadakan sematjam taktik gurila dari pada memberikan bantuan kepada pemerintah atau golongan, yang hendak mereka pengaruhi. Bahasa mereka didalam keadaan sekarang di Djawa telah mungkin menimbulkan kerusuhan sangat disesalkan.

Wartawan Aneta di Bogor menagabarkan, bahwa pengusaha kebun Balumbangan di daerah Suka

Dalam satu keterangan rasmi, pemerintah mengatakan, bahwa dari laporan Komisi istimewa UNO urusan Balkan terdjata sedjumlah besar anak2 telah dipindahkan dari daerah yang diduduki gurilja kenegeri2 Serikat Sovjet.

Ada taksiran mengatakan tentang 10.000 orang anak.

Keterangan itu mengatakan, bahwa pemerintah Amerika Serikat berharap benar supaya pemerintah2 Albania, Bulgaria, Yugoslavia, Rumania, Hongaria, Tjeko dan Polen dengan sekeles mungkin menjuruh tjari anak2 Yunani yang ada dinegeri mereka dan mengirimbaknja dgn setjepatnja ke Yunani kembali, yang dimaksud ialah anak2 yang dipisah dengan kekerasan atau antjaman.

KEDUDUKAN PALANG MERAH INDONESIA

Pada kita didjelaskan : Supaja menghindarkan salah paham, segala rasa tjuriga dan sjak wasangka terhadap PMI, maka kami mengumumkan :

1. PMI sebagai organisasi semata-mata berdiri atas peri kemanusiaan dan tidak memihak kepada sesuatu bangsa atau golongan bangsa maupun golongan masyarakat, netral terhadap politik dan agama.

2. PMI hanjalah melakukan usaha yang sjah (tidak melanggar undang2 Negara atau daerah) dan terang2an.

PENGHULU JANG BERISTERI 110 ORANG AKAN DISELIDIKI UNO

Lake Success, 24 Djuni.

Komisi Hak2 Manusia dari UNO akan mempelajari perkara diri penghulu (kepala) puak Bikom di Kamerun Britis, yang mempunyai 110 orang isteri.

Utusan Pilipina Victorio D. Carpio mengandjurkan kemaren agar Dewan Trusteeship menjelidiki pengaduan dari Persahabatan Sosial Politik St. Joan di London terhadap penghulu itu. Utusan A. Serikat Francis B. Sayre mengatakan tindakan Komis dalam itu tjuma untuk pererangan, dan ia berpendapat missioner lebih bidjak mengurus hal yang sedemikian dengan tjara memberi pengadjaran.

Utusan Iraq A. Khalidi mengandjurkan Dewan „Membiarkan sddja orang itu mengalami kedunguan dari perbuatannja.”

Bukittinggi, 24 Djuni.

Dengan ketetapan Komisaris Pemerintah Pusat NRI di B. Tinggi pada tanggal 8 Djuni 1948, kantor pusat Tera Prop. Sumatera di P. Pandjau dipindahkan ke Bukittinggi.

KEDUDUKAN TIONGHOA DI INDONESIA

(lanjutan dari halaman muka)

bantu mendirikan hempangan yang hebat terhadap tjata2 ekonomi orang Indonesia.

Orang Belanda dan orang Ingonesia mentjeritakan, bagaimana orang Tionghoa selama masa peperangan, mula2 memasang bendera Belanda, kemudian bendera Djepang, lalu bendera Republik, lantas bendera Inggeris dan akhirnya bendera Belanda pula lagi. Tetapi selanjnja mereka menaruh bendera Tionghok dalam rumah.

Belanda menjerahkan kepada orang Tionghoa administrasi dan sistem pengawasan impor baru, memberikan mereka kontrol atas pendaftaran stock gula dalam usaha mengontrol pasar gelap gula.

Orang Belanda djuga mendjandjikan bantuan kepada orang Tionghoa yang hendak kembali kenegeri ini dan dalam aksi militer yang belakangan mereka mempersendjatai golongan orang Tionghoa.

DI LUMADJANG, Djawa Timur, ketika wartawan ini mengundjungi tempat itu, penembakan liar oleh pengawal2 Tionghoa menjebakkan marir2 Belanda tidak beranj kedjalan2 raja setelah malam hari.

Orang Tionghoa kini mulai menuntut lebih banyak hak lagi. Surat kabar Djakarta „Thien Sung Yit Pao”, mengeluh, bahwa orang Tionghoa tidak mendapat bagiannja yang adil dari penjediaan air dan lampu dan bahwa mereka terpaksa tinggal didjalan2 yang betjek dan tidak didjalan2 yang bersih sebagai orang Belanda.

Orang Tionghoa telah membentuk partai politiknja yang pertama.

Dalam menjambut kedjadian ini dalam induk karangannya, s.k. Djakarta „Seng Hwo Pao” berkata, bahwa itulah satu2nja tjara untuk mempertahankan kepentingan2 Tionghoa dengan tjara damai dan legal (sjah).

30 ORANG KELUARGA TAWANAN POLITIK DARI SERUI TIBA DI JOGJA

Jogja, 24 Djuni.

Hari ini djam 11.00 tiba disetasion oJgja dengan keretaapi dari Djakarta 30 orang keluarga tawanan politik di Serui, antara lain terdiri keluarga Latumahena, Suwarno dan Lanto. Sedang keluarga Dr. Ratulangi tinggal di Djakarta. Disetasion mereka dijemput oleh menteri penjarangan Moh. Natsir dan beberapa orang tawanan sedjawanja. — (Antara)

BURUH ITALIA MOGOK LAGI
Roma, 24 Djuni.
Pergabungan Umum Buruh yang dipimpin Komunis hari ini memanggalkan pemogokan umum setengah hari pada semua pekerdja di industri sebagai menjajag gagalnja perundingan dengan madjikan2 paberik untuk penambahan gadji dan menaikkan „toeslag” keluarga.

IKLAN

GINTJU
Untuk kwee2, ijs dan lain2.
Tjap jang sudah terkenal



Gedeponerd Handelsmerk
Harga spesial
Pesanan banyak dan sedikit pada:

FI BIN
HAKKA STRAAT No. 3
TEL. No. 1667
MEDAN DELI



Dodol Garit

PUASA HAMPIR TIBA!
Sedia BENANG SERING BUNGA

rupa2 warna Kwaliteit No. 1
rupa2 SUTRA BEMBERG
rupa2 BALDU untuk KOPIAH
warna hitam dan lain2
P a s t i : Menang membeli,
puas memakai.

TOKO MAHTANI
3 KESAWAN

KURSUS MULAI 1 JULI 1948
Dari sekarang menerima MURID BARU dlm vak peladjaran :
TEP (10 djari) — MEMEGANG BUKU DAGANG — STENO — KORESPONDENSI DAGANG.
Kursus dibuka : Pagi, petang dan malam
Kursus lamanya : 6 atau 3 bulan.

Buat Kursus TEP, diterima murid saban waktu.

KURSUS TAPDA DIDIRIKAN DAGANG TAHUN 1938
Dj. SEL. KERAH 120 MEDAN

Untuk Makanan Otak - PENAMBAH PENGETAHUAN

14 bulan pendudukan Inggeris di Indonesia	f 10.—
Negara Tjiptaan Rakjat Maryati digaris depan	„ 3.—
Buku Peladjaran Bahasa Inggeris	„ 1.50
Kamus Inggeris - Indonesia	„ 3.50
Bangsa dan Kebangsaan	„ 4.—
Kapitalisme dan Imperialisme	„ 1.—
Sedjarah Repolusi Perantjis	„ 1.—
Istilah Bahasa Indonesia	„ 1.—
Ilmu dan Falsafah dlm Pergerakan Modern	„ 1.—
Arek Soerobojo	„ 2.—
Banteng Ketaton	„ 2.—
Elang Emas Membela Rakjat Djelata	„ 1.—
Pekerdjaan Tangan untuk Sekolah Rakjat	„ 1.50
Sedjarah Indonesia untuk Sekolah Menengah	„ 5.—
Koentjoep Sedjarah Indonesia	„ 3.—
Sedjarah Indonesia	„ 3.—
Siapa? Lukisan tentang Pemimpin2	„ 2.75
Krandji dan Bekasi Djatuh	„ 3.—
Tuntunan Perang Sabil	„ 1.—
Social Economic	„ 2.—
Badan Perwakilan	„ 1.—
Pembatasan Kekuasaan	„ 1.—
Peladjaran bahasa Urduhu	„ 1.25

Pesanan jang tidak disertakan wang, tidak kami kirim.
Ongkos kirim tambah 10%. Beli banyak ada korting.
Tata Usaha „WASPADA” — Pusat Pasar P126 — Medan

Pentjetak : „Sjarikat Tapanoeli” — Medan